

Implementasi Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* sebagai Inovasi Pembelajaran di Kelas Atas SDN KAPEDI I

Hodairiyah¹, Amanda Rosalia², Arifin Ivan Agustin³, Lubna Nadia Zulfa⁴, Tuhfatul Habibah⁵

Universitas PGRI Sumenep, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: amandarosalia18@gmail.com^{1*}, ifaanarifin13@gmail.com², lubnaazzulfa@gmail.com³, ulfacantik1712@gmail.com⁴, hodairiyah@stkipgrisumenep.ac.id⁵

Info Artikel

Submitted: 26 Maret 2026

Revised : 31 Maret 2026

Accepted: 23 April 2026

Published: 04 Mei 2026

Keywords: Digital Technology, Financing Institutions, Law, Fintech, Regulation

Kata Kunci: Teknologi Digital, Lembaga Keuangan, Hukum, Fintech, Regulasi

Abstract

This research aims to explore the implementation of web-based learning using Google Sites as a learning innovation in the upper grades of SDN Kapedi I. A qualitative approach with a case study method was employed to gain an in-depth understanding of the implementation process. Data were collected through in-depth interviews with teachers and students, direct observations during learning activities, and document analysis of teaching materials uploaded to Google Sites. Data analysis was conducted using a thematic approach to identify key patterns. The findings indicate that the use of Google Sites has significant positive impacts, particularly in improving the accessibility of learning materials, which can be accessed anytime and anywhere, as well as increasing student motivation and engagement through the presentation of engaging materials and various interactive media such as videos and quizzes. This platform also effectively strengthens collaboration among students through group projects and link-sharing features. However, the implementation faces challenges, namely teacher readiness in mastering the technology and designing curriculum-integrated learning, as well as limitations in technological infrastructure. This research confirms that with adequate ongoing training and careful planning, Google Sites can be an effective learning innovation to improve the quality of education and equip students with 21st-century skills. Synergy between teachers, schools, parents, and the local government is essential to optimize the use of this technology.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites sebagai inovasi pembelajaran di kelas atas SDN Kapedi I. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus diterapkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung selama kegiatan pembelajaran, serta analisis dokumen materi ajar yang diunggah di Google Sites. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites memberikan dampak positif signifikan, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui penyajian materi yang menarik dan beragam media interaktif seperti video dan kuis. Platform ini juga efektif memperkuat kolaborasi antar siswa melalui proyek kelompok dan

fitur berbagi tautan. Namun demikian, implementasinya menghadapi tantangan, yaitu kesiapan guru dalam menguasai teknologi dan merancang pembelajaran terintegrasi kurikulum, serta keterbatasan infrastruktur teknologi. Penelitian ini menegaskan bahwa dengan dukungan pelatihan berkelanjutan dan perencanaan matang, Google Sites dapat menjadi inovasi pembelajaran efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21. Sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi ini mendorong para pendidik untuk mencari metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah pembelajaran berbasis web, yang memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Di antara berbagai platform yang tersedia, Google Sites muncul sebagai salah satu alat yang menjanjikan untuk mendukung pembelajaran di kelas.

Google Sites adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs web dengan mudah, tanpa memerlukan keterampilan pemrograman yang mendalam. Dengan antarmuka yang intuitif dan fitur kolaboratif, Google Sites memberikan kesempatan bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Hal ini sangat relevan untuk siswa di kelas atas SDN Kapedi I, di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Melalui penggunaan Google Sites, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Implementasi pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites di kelas atas SDN Kapedi I tidak hanya meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, tetapi juga mendorong kolaborasi antar siswa. Dengan fitur berbagi dan kolaborasi yang ada, siswa dapat bekerja sama dalam proyek, berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivis, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial.

Beberapa penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh (Chen et al., 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan keterlibatan

siswa dan hasil akademis. Selain itu, penelitian oleh (Alturki, 2022) menekankan pentingnya penggunaan platform digital dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas atas SDN Kapedi I.

Namun, meskipun potensi besar yang ditawarkan oleh Google Sites, tantangan dalam implementasinya juga perlu diperhatikan. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum yang ada. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan Google Sites secara optimal. Penelitian oleh (Riasani et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran berbasis web. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan Google Sites harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian oleh (Islam & Emon, 2025) menekankan pentingnya diferensiasi dalam pembelajaran berbasis teknologi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat terlibat dan belajar secara efektif.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites di kelas atas SDN Kapedi I merupakan langkah inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, termasuk Google Sites, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites sebagai inovasi pembelajaran di kelas atas Sekolah Dasar Negeri (SDN Kapedi I). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus yang mendalam, di mana peneliti berfokus pada satu atau beberapa kelas di SDN Kapedi I tertentu yang telah menerapkan pembelajaran berbasis Google Sites.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung selama proses pembelajaran, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan materi ajar dan penggunaan Google Sites. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memahami

perspektif mereka mengenai efektivitas dan tantangan dalam menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam belajar menggunakan platform tersebut, termasuk motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana siswa berinteraksi dengan konten yang disajikan di Google Sites. Peneliti mencatat dinamika kelas, penggunaan teknologi, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Analisis dokumen mencakup materi ajar yang diunggah di Google Sites, serta umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas materi tersebut.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pembelajaran berbasis Google Sites, serta dampaknya terhadap proses belajar mengajar di kelas atas SDN Kapedi I.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi Google Sites sebagai platform pembelajaran berbasis web di kelas atas SDN Kapedi I memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas materi dan keterlibatan siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi, guru dapat menyajikan materi terintegrasi dalam satu situs yang dapat diakses siswa kapan saja dan dari mana saja. Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi karena materi disajikan dengan tampilan menarik dan beragam media seperti video serta kuis interaktif.

Aspek kolaborasi antar siswa juga menguat melalui pemanfaatan fitur berbagai tautan dan proyek kelompok di Google Sites. Siswa terlibat aktif dalam diskusi, saling bertukar ide, dan bersama-sama membangun pemahaman melalui interaksi sosial.

Di sisi lain, penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama berupa kesiapan guru dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Guru memerlukan waktu beradaptasi dengan fitur teknis dan merancang pembelajaran berbasis web yang sesuai kurikulum. Tantangan lainnya adalah merancang pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa. Google Sites dengan kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, video, dan tautan interaktif memberikan fleksibilitas untuk diferensiasi konten dan proses.

Pembahasan

Temuan mengenai peningkatan aksesibilitas dan antusiasme siswa sejalan dengan penelitian (Ningrum et al., 2025) yang membuktikan media Google Sites pada pembelajaran IPAS untuk kelas VI SD efektif meningkatkan motivasi belajar, dengan validitas ahli materi mencapai 97% dan ahli media 95%. Penguatan hasil belajar juga dilaporkan (Faiz & Widodo, 2025) dalam pengembangan konten Google Sites multiplatform untuk kelas V SD, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar 71% pada kelas eksperimen, jauh melampaui kelas kontrol yang hanya mencapai 33%. Penguatan kolaborasi antar siswa merefleksikan prinsip konstruktivisme sosial sebagaimana dikaji (Anjelita & Supriyanto, 2024) tentang pentingnya pendekatan kolaboratif di sekolah dasar untuk membangun pemahaman mendalam.

Tantangan kesiapan guru menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan, sebagaimana hasil pelatihan yang dilakukan (Rizkiana et al., 2025) menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan pembuatan website pembelajaran berbasis Google Sites, sebanyak 85,19% guru berada pada kategori antusiasme sangat tinggi dan 59,26% pada kategori pemahaman sangat tinggi, yang mengindikasikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Sementara itu, penelitian (Utami, 2026) tentang pemanfaatan media interaktif Google Sites pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar menemukan bahwa Google Sites memungkinkan guru merancang laman pembelajaran yang memuat teks, video, kuis, dan tugas kolaboratif yang dapat diakses kapan saja oleh siswa, serta terbukti meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam mengeksplorasi konsep-konsep IPAS, sekaligus memperkuat kemampuan literasi digital dan berpikir reflektif siswa

Sementara itu, tantangan merancang pembelajaran berdiferensiasi diperkuat oleh (Rifa, 2024) dalam penelitiannya tentang pembelajaran berdiferensiasi berbasis teknologi digital di sekolah dasar yang membuktikan bahwa pemanfaatan media teknologi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa (visual 43%, auditori 30%, kinestetik 27%) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara signifikan.

SIMPULAN

Implementasi pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites di kelas atas SDN Kapedi I terbukti memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas materi, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa. Platform ini memungkinkan penyajian materi yang menarik dan beragam media, memperkuat kolaborasi antar siswa melalui fitur berbagai tautan dan proyek kelompok, serta mendukung diferensiasi pembelajaran sesuai dengan keragaman gaya belajar. Namun demikian,

keberhasilan implementasinya masih menghadapi tantangan berupa kesiapan guru dalam menguasai teknologi dan merancang pembelajaran terintegrasi kurikulum, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah. Dengan dukungan pelatihan yang memadai dan perencanaan yang matang, Google Sites dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alturki, H. A. M. (2022). *A Case Study of Using Social Media For ESL Learning: Experiences of Saudi international Students on the Use of Blogs as a Collaborative Learning Platform to Support English Writing*. Northern Illinois University.
- Anjelita, K., & Supriyanto, A. (2024). Teori belajar konstruktivistik dan implikasinya di sekolah dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3(1), 916–922.
- Chen, P.-Y., Hwang, G.-J., Yeh, S.-Y., Chen, Y.-T., Chen, T.-W., & Chien, C.-H. (2022). Three decades of game-based learning in science and mathematics education: an integrated bibliometric analysis and systematic review. *Journal of Computers in Education*, 9(3), 455–476.
- Faiz, R. M. E., & Widodo, W. (2025). Use of Google Site Multiplatform in Science Learning to Improve Motivation and Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 746–756.
- Islam, F., & Emon, A. Al. (2025). *Social Media Adoption in Bangladeshi SMEs: usage patterns, challenges, and benefits*.
- Ningrum, M. A., Ardana, I. M., & Jampel, I. N. (2025). *Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*.
- Riasani, B., Nisa, A. F., Zulfiati, H. M., & Wibawa, S. (2025). Ethnopedagogy of IPAS Armed with Pancasila and Artificial Intelligence as a 21st Century Learning Revolution. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(6), 985–994.
- Rifa, R. A. S. L. (2024). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi Digital terhadap Gaya Belajar Peserta Didik di SD Negeri 101764 Bandar Klippa. *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa*, 2(1), 305–311.
- Rizkiana, F., Wardhani, R. R. A. A. K., & Akhyar, O. (2025). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran berbasis Google Sites bagi Guru Di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4), 1173–1177.

Utami, N. K. D. S. (2026). Pemanfaatan Media Interaktif Google Sites pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 703–709.